

History:

Revised : 10 Juli 2023
Accepted : 28 Agustus 2023
Published : 29 Oktober 2023
Halaman : 16 – 21

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



Corporate Social Responsibility Terhadap Kepuasan Karyawan Dan Komitmen Organisasi Industri Perbankan Di Kota Medan

Rizka Hilda Siregar, Yulia Fransiska Bangun, Setiaman Zebua
Akuntansi Manajemen, Universitas Audi Indonesia

E-mail:

Rizkaborusiregar@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Corporate Social Responsibility dan kepuasan karyawan dan komitmen organisasi industri perbankan di kota medan. Populasi penelitian yaitu karyawan yang bekerja di perbankan yang menggunakan convenience sampling. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya pengaruh corporate sosial pada komitmen organisasi yang dimediasi oleh kepuasa kerja dan dimoderisasi persepsi industri dan perbankan. CSR pada komitmen organisasi menunjukkan nilai 0,246 variabel persepsi induater perbankan. Oleh karenanya sebuah perusahaan harus memiliki CSR yang berguna untuk kepuasan karyawan dan juga kepuasan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan. Perusahaan perbankan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011 digunakan sebagai objek penelitian. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode purposive sampling. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap ROA dan ROE. Sedangkan tanggung jawab sosial perusahaan tidak berpengaruh terhadap CSR.

Kata Kunci : Corporate Social Responsibility, Kepuasan Karyawan, organisasi industri perbankan

ABSTRAK

This study aims to determine how the influence of Corporate Social Responsibility and employee satisfaction and organizational commitment of the banking industry in Medan. The population of the study were employees working in banking using convenience sampling. The results of the study indicate the influence of corporate social responsibility on organizational commitment mediated by job satisfaction and moderated by industry and banking perceptions. CSR on organizational commitment shows a value of 0.246 for the banking industry perception variable. Therefore, a company must have CSR that is useful for employee satisfaction and also community satisfaction. This study aims to analyze the influence of corporate social responsibility activities on financial performance in banking companies. Public banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2009-2011 were used as research objects. The sample in this study was determined by the purposive sampling method. The research data were analyzed using multiple linear regression. The results showed that corporate social responsibility had a positive effect on ROA and ROE. While corporate social responsibility did not affect CSR.

History:

Revised : 10 Juli 2023
Accepted : 28 Agustus 2023
Published : 29 Oktober 2023
Halaman : 16 – 21

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



Keywords: Corporate Social Responsibility, Employee Satisfaction, banking industry organization

PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh suatu perusahaan yang sesuai dengan isi Pasal 74 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. juga dinyatakan bahwa semua perusahaan wajib untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan. Program CSR merupakan investasi bagi perusahaan demi pertumbuhan dan keberlanjutan (sustainability) perusahaan dan bukan lagi dilihat sebagai sarana biaya melainkan sebagai sarana meraih keuntungan.

Program Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan. Menurut konsep CSR sebuah perusahaan dalam melaksanakan aktivitas dan pengambilan keputusannya tidak hanya berdasarkan faktor keuangan semata tetapi juga harus berdasarkan sosial responsibility dan lingkungan untuk saat ini maupun masa yang akan datang. Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan oleh suatu industri dalam memperbaiki kekurangan dan kerusakan-kerusakan yang terjadi sebagai akibat dari aktivitas sosial yang dilakukan oleh perindustrian. Semakin banyak bentuk tanggungjawaban yang dilakukan oleh suatu industri terhadap lingkungannya, maka semakin baik pula citra menurut pandangan masyarakat. Investor lebih berminat pada industri yang memiliki citra yang baik di masyarakat karena semakin baiknya citra industri, maka semakin tinggi juga respon konsumen.

Seiring meningkatnya loyalitas konsumen dalam waktu lama maka industri akan membaik dan pada akhirnya tingkat profitabilitas perusahaan juga perlahan naikesuai yang di harapkan. Secara ilmu sosial, suatu industri dikatakan mempunyai kesan yang baik jika kinerja keuangan perusahaan juga baik.

Konsep ini memuat pengertian bahwa bisnis tidak hanya sekedar mencari keuntungan (profit) melainkan juga memberikan kesejahteraan kepada orang lain (people) dan menjamin keberlangsungan hidup bumi (planet). konsep Corporate Social Responsibility (CSR) berkaitan erat dengan keberlangsungan satu industri. Petanggungjawaban sosial industri bertujuan untuk memperlihatkan aktivitas sosial yang dilakukan oleh perusahaan dan pengaruhnya terhadap masyarakat.

Reporting merupakan laporan yang memberikan informasi mengenai pelaksanaan kegiatan ekonomi, sosial, dan lingkungan dari sebuah perusahaan. Apabila dapat diimplementasikan dengan baik, maka akan memperlihatkan bahwa akuntabilitas industri tidak hanya untuk pelaksanaan kegiatan ekonomi saja, tetapi juga untuk pelaksanaan sosial dan lingkungan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan faktor penting untuk menilai keseluruhan kinerja industri tersebut. Mulai dari penilaian harta, utang, likuiditas, dan lain-lainnya. Banyak indikator yang dapat digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan industri antara lain cash atau aliran dana transaksi, profitabilitas, likuiditas, struktur keuangan dan investasi atau rasio pemegang saham.

Profitabilitas adalah faktor yang memberikan layanan kepuasan pelanggan dan fleksibilitas kepada karyawan untuk melakukan dan mengungkapkan kepada pemegang

History:

Revised : 10 Juli 2023
 Accepted : 28 Agustus 2023
 Published : 29 Oktober 2023
 Halaman : 16 – 21

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



saham program tanggung jawab sosial secara lebih efisien dan mudah di pahami. Profitabilitas juga diartikan sebagai faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan yang dilakukan di industri. Hubungan antara profitabilitas industri dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan telah menjadi hal mendasar untuk menunjukkan pandangan bahwa reaksi sosial memerlukan gaya manajemen. Sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan, maka pengungkapan informasi sosial akan cenderung semakin bernilai. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan Corporate Social Responsibility.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini semua industri perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2009-2011, menerbitkan laporan keuangan tahunan yang berakhir 31 Desember selama periode 2009-2011, melakukan pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam laporan tahunan 2009-2011 secara berturut-turut, dan perusahaan memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian. Total sampel ada 42 perusahaan.

1.Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2009	(28)
2.Laporan keuangan tahunan tidak berakhir pada tanggal 31 Desember	(0)
3.Perusahaan tidak mempublikasikan CSR secara berturut-turut selama tahun 2009-2011	(12)
4.memiliki data yang tidak lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian	(2)

Pengujian dilakukan dengan menggunakan model regresi. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROA = + CSRI \quad \text{model 1}$$

$$ROE = + CSRI \quad \text{model 2}$$

$$CAR = + CSRI \quad \text{model 3}$$

Keterangan:

CSRI : corporate social responsibility index

ROA : return on asset

ROE : return on equity

CAR : capital adequacy ratio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama periode pengamatan 2009-2011, variabel Corporate Social Responsibility menunjukkan bahwa CSR yang terkecil adalah 0,013 dan CSR yang terbesar adalah 0,103.

History:

Revised : 10 Juli 2023
Accepted : 28 Agustus 2023
Published : 29 Oktober 2023
Halaman : 16 – 21

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



Pada periode pengamatan 2009-2011 rata-rata pengungkapan CSR dari 42 perusahaan sampel adalah 0,051 dengan deviasi standar sebesar 0,022.

Selama periode pengamatan 2009-2011, variabel Return On Assets menunjukkan bahwa ROA yang terkecil adalah 0,050 dan ROA yang terbesar adalah 3,990. Pada periode pengamatan 2009-2011 rata-rata pengungkapan ROA dari 42 industri sampel adalah 2,166 dengan deviasi standar sebesar 1,054. Selama periode pengamatan 2009-2011, variabel Return On Equity (ROE) menunjukkan bahwa ROE yang terkecil adalah 0,680 dan ROE yang terbesar adalah 46,650.

Pada periode pengamatan 2009-2011 rata-rata ROE dari 42 perusahaan sampel adalah 16,160 dengan deviasi standar sebesar 9,254. Selama periode pengamatan 2009-2011, variabel Capital Adequacy Ratio menunjukkan bahwa yang terkecil adalah 9,410 dan CAR yang terbesar adalah 46,490. Pada periode pengamatan 2009-2011 rata-rata pengungkapan CAR dari 42 industri sampel adalah 17,069 dengan deviasi standar sebesar 6,593

$ROE = 7,682 + 0,393 \text{ CSR} + 8,61658$ Diketahui koef = 0,393, artinya pengaruh CSR terhadap ROE sebesar 0,393 atau (39,3%). Pengaruh signifikan sig t = 0,010 (kurang < 0,05) sehingga menghasilkan keputusan terhadap H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap ROE, sehingga hipotesis II diterima.

$ROA = 1,099 + 0,434 \text{ CSR} + 0,96133$ Diketahui koef = 0,434, artinya pengaruh CSR terhadap ROA sebesar 0,434 atau (43,4%). Pengaruh signifikan sig t = 0,004 (kurang < 0,05) sehingga menghasilkan keputusan terhadap H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, sehingga hipotesis I diterima.

$CAR = 21,207 - 0,296 \text{ CSR} + 6,42936$ Diketahui koef = -0,296, artinya pengaruh CSR terhadap CAR sebesar -0,296 atau (-29,6%). Pengaruh signifikan sig t = 0,085 (lebih > 0,05) sehingga menghasilkan keputusan terhadap H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa CSR tidak berpengaruh positif signifikan terhadap CAR, sehingga hipotesis III ditolak

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini membuktikan bahwa corporate social responsibility (CSR) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan return on assets (ROA) dan return on equity (ROE).

Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengungkapan aktivitas tanggung jawab sosial

History:

Revised : 10 Juli 2023
Accepted : 28 Agustus 2023
Published : 29 Oktober 2023
Halaman : 16 – 21

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan akan semakin meningkatkan kinerja keuangan perusahaan perbankan. Tidak terdapat pengaruh dari corporate social responsibility (CSR) terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan capital adequacy ratio (CAR).

Hal ini dikarenakan komponen yang mempengaruhi CAR adalah modal dan aktiva tertimbang menurut resiko. Sementara CSR tidak mempengaruhi modal suatu perusahaan secara langsung, sehingga dengan adanya pelaksanaan CSR tidak mempengaruhi nilai CAR.

SARAN

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah wawasan ini. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pengamatan yang lebih luas lagi supaya dapat menarik lebih banyak peneliti menganalisis pengungkapan CSR secara lebih mendalam menggunakan laporan proksi variabel kinerja industri yang lebih luas dan lebih kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajilaksana, I Dewa Ketut Yudyadana. 2011. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Almilia, Luciana Spica dan Herdiningtyas, Winny. 2005. Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Volume 7, No. 2, Nopember 2005.
- Angraini, Fr. Reni Retno. 2006. Pengungkapan Informasi Sosial dan FaktorFaktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahmasn (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang.
- Anis, Chairiri dan Ghozali, Imam. 2007. Teori Akuntansi. Semarang : Badan Penerbit Undip.
- Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta Revisi 2010.
- Dahlia, Lely dan Siregar, Sylvia Veronica. 2008. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2005 dan 2006). Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak.
- Daniri, Achmad. 2008. Standarisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Diakses 1 Januari

History:

Revised : 10 Juli 2023

Accepted : 28 Agustus 2023

Published : 29 Oktober 2023

Halaman : 16 – 21

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



2013. www.madani-ri.com

Deegan, C. 2004. *Financial Accounting Theory*. McGraw Hill - Book Company, Sidney.

Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan Edisi Kedua*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Febryani dan Zulfadin. 2003. Analisis Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 7 , No. 4. Jakarta.

Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 19*. Salemba Empat. Jakarta.

Indrawan, Danu Candra. 2011. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.